

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melihat perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk kebudayaan, penulis mencoba membuat sebuah karya ilmiah tentang Tradisi *Semana Santa* di Larantuka dalam Bingkai Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0. Dalam menulis karya ilmiah ini, penulis dituntun oleh tiga pertanyaan besar yaitu: Apa itu tradisi *Semana Santa* di Larantuka?; Bagaimana proses perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0?; dan Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 bagi tradisi *Semana Santa* di Larantuka?

Untuk menjawab ketiga pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode kepustakaan sebagai metode deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data adalah studi kepustakaan, wawancara dan pengamatan langsung. Penulis mengumpulkan data-data dari berbagai buku sumber yang berhubungan dengan tradisi *Semana Santa* dan juga tentang perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0. Penulis juga mencoba mewawancarai beberapa narasumber untuk mengumpulkan informasi, khususnya yang berkaitan dengan unsur tradisi dalam ritus *Semana Santa*. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh rangkaian ritus *Semana Santa* pada tahun 2023 yang lalu. Dengan metode ini, penulis mencoba menjawab ketiga pertanyaan besar di atas dan membuat beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pertama, *Semana Santa* adalah sebuah kebudayaan khas Larantuka yang telah bertahan selama berabad-abad dan telah diwariskan secara turun-temurun. Kebudayaan itu nampak dalam berbagai komponen-komponen budaya yang membentuknya, seperti simbol-simbol, bahasa, nilai dan juga kebudayaan materi yang terus dipertahankan. Semua komponen kebudayaan itu merupakan sebuah kekayaan sekaligus kekhasan

tersendiri bagi tradisi *Semana Santa* yang juga merupakan bukti dari religiositas dan kesalehan umat Katolik Larantuka.

Kedua, perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 telah memengaruhi dunia dalam segala aspek termasuk dalam aspek kebudayaan. Arus globalisasi yang tidak bisa dibendung pasca revolusi Industri 4.0 memaksa semua kebudayaan untuk berani keluar dari zona nyaman dan menyesuaikan diri dengan segala perkembangan teknologi dan informasi yang tak bisa dibendung itu. Tanpa menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada, sebuah kebudayaan akan ditinggalkan atau bahkan hilang dalam arus zaman yang terus bergerak dengan sangat cepat.

Ketiga, perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 telah memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan tradisi *Semana Santa* di Larantuka. Ada banyak dampak dari perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 bagi tradisi *Semana Santa*. Terdapat banyak dampak positif yang memberikan peluang bagi tradisi *Semana Santa* untuk berinovasi dan terlibat dalam dunia digital dampak-dampak positif itu antara lain: membantu umat untuk lebih menghayati makna dari *Semana Santa* itu sendiri; mempermudah proses riset terhadap tradisi *Semana Santa*; memungkinkan terjadinya proses pewarisan tradisi *Semana Santa* secara baru; dan membuka peluang bagi perkembangan pembangunan dan ekonomi di Larantuka.

Meskipun begitu, terdapat juga dampak-dampak negatif dari perkembangan teknologi dan informasi terhadap tradisi *Semana Santa* seperti menciptakan sikap individualisme di dalam masyarakat; mengganggu kesakralan dari tradisi *Semana Santa*; dan memberi peluang bagi kejahatan *cyber*, penyebaran *hoax* dan juga kesalahan informasi. Dampak-dampak negatif ini perlu diperhatikan secara serius dan harus diminimalisir dan bahkan ditiadakan agar tradisi *Semana Santa* dapat berjalan dengan baik dan benar.

Proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 harus selalu dilakukan untuk menjaga eksistensi tradisi *Semana Santa* di tengah dunia. Namun, adaptasi yang dilakukan harus tetap mempertahankan unsur-unsur kebudayaan Lamaholot-Larantuka yang menjadi ciri khas dari *Semana Santa* di Larantuka. Untuk itu, diperlukan kebijaksanaan dalam melakukan adaptasi agar tradisi *Semana Santa* tetap *up to date* tanpa kehilangan nilai kebudayaan yang terkandung di dalamnya.

Proses adaptasi ini juga tetap dibarengi dengan menghidupkan budaya literasi khususnya bagi untuk kaum. Budaya literasi harus dihidupkan agar kaum muda, sebagai generasi yang akan meneruskan tradisi *Semana Santa* di Larantuka, mampu menerima, menilai dan mencerna segala informasi, khususnya tentang tradisi *Semana Santa*, dengan baik. Dengan begitu, mereka dapat menjalankan tradisi *Semana Santa* dengan baik dan dengan sebuah pemahaman yang benar.

5.2 Usul dan Saran

Perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 telah mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pada tradisi *Semana Santa*. Tradisi ini telah beradaptasi dengan segala perkembangan yang ada sehingga menjadi tetap eksis di tengah dunia dewasa ini. Ada banyak dampak positif dari perkembangan teknologi dan informasi ini bagi tradisi *Semana Santa*, namun terdapat banyak pula dampak negatif yang harus terus dikritisi.

Oleh karena itu, saya mempunyai beberapa usul dan saran, bagi pihak Gereja, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur, dan juga kepada orang-orang yang tertarik untuk menulis sebuah karya Ilmiah tentang *Semana Santa*.

Pertama, pada Senin dan Selasa dalam Pekan Suci biasanya diisi dengan kegiatan Jalan Salib Hidup dan *Tikam Turo*. Namun ada baiknya dalam kedua hari tersebut diisi dengan kegiatan-kegiatan rohani, misalnya doa atau tridum pada, bagi

pelaku devosi *Semana Santa* di kapela-kapela di setiap lingkungan. Dengan begitu, para pelaku devosi semakin disiapkan untuk menyongsong hari-hari puncak dari tradisi *Semana Santa*.

Kedua, pihak Gereja, khususnya paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka harus memikirkan kembali bagaimana cara agar umat lebih menyadari bahwa puncak dari tradisi *Semana Santa* adalah pada Minggu Alleluia. Oleh karena itu, penulis mengusulkan agar prosesi penghantaran patung Maria Alleluia dari Kapela Maria ke Gereja Katedral dilakukan pada pagi hari sebelum perayaan Ekaristi Paskah. Sedangkan prosesi penghantaran kembali patung Maria Alleluia tetap dilakukan pada malam hari setelah perayaan Ekaristi Paskah pada sore hari. Waktu yang tersisa dari siang sampai sore hari sebelum perayaan Ekaristi dapat digunakan oleh umat dari setiap lingkungan untuk berdoa di depan patung Maria Alleluia secara bergilir. Dengan begitu, umat dapat lebih menyadari dan menghayati Minggu Alleluia sebagai puncak dari seluruh rangkaian tradisi *Semana Santa*.

Ketiga, pelajaran tentang tradisi *Semana Santa* harus menjadi bahan ajar utama untuk mata pelajaran Muatan Lokal bagi sekolah-sekolah yang ada di Larantuka. Kaum muda harus mendapatkan pemahaman yang baik tentang tradisi *Semana Santa* sejak dini sebab mereka adalah generasi yang akan meneruskan tradisi ini ke depannya. Namun, tidak adanya bahan ajar tentang tradisi *Semana Santa* di sekolah-sekolah di Larantuka akan membuat kaum muda Larantuka tidak bisa memahami seluruh tradisi *Semana Santa* secara penuh. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bisa memperhatikan hal tersebut.

Keempat, perlu ada kajian lebih lanjut tentang unsur tradisi, khususnya hubungan antara tradisi *Semana Santa* dengan kebudayaan Lamaholot-Larantuka. Sudah terlalu banyak buku dan tulisan yang mengulas tentang *Semana Santa* dari segi Liturgi. Namun jarang sekali ada buku atau tulisan yang membahas tentang kebudayaan Lamaholot-Larantuka di dalam seluruh rangkaian ritus *Semana Santa*. Penulis mengharapkan bahwa akan ada lebih banyak lagi orang yang menulis dan

mempelajari tentang unsur-unsur budaya Lamaholot-Larantuka yang terdapat dalam tradisi *Semana Santa*.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

Kung, Fransiskus Kopong, *Surat Keputusan Uskup Larantuka* KL.10/V.I/I/2023.

Kung, Fransiskus Kopong, *Surat Keputusan Uskup Larantuka* KL.168/V.1/III/2022.

Kung, Fransiskus Kopong, *Surat Keputusan Uskup Larantuka*, KL. 9/V.3/I/2021.

Kung, Fransiskus Kopong, *Surat Keputusan Uskup Larantuka*, KL.144/V.1/III/2020.

BUKU-BUKU

Ayodya, Wulan. *UMKM 4.0: Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur. *Kecamatan Larantuka dalam Angka 2020*. Larantuka: Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur, 2020.

Bahfiarti, Tuti. "Dasar-Dasar Teori Komunikasi" (Bahan Ajar, Universitas Hasanudin Makasar, Makasar, 2014.

Corea, Fransesco. *An Introduction to Data*. Cham: Springer, 2019.

Da Santo, Fransiskus Emanuel. *Semana Santa dan Prosesi Jumad Agung Larantuka*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2023.

Gilchrist, Alasdair. *Industry 4.0 The Industrial Internet Of Things*. Nonthaburi: Apress, 2016.

Harut, Arnold W. *Prosesi Bersama Tuan Ma dan Tuan Ana*. Jakarta: PT. Pahala Kencana, 2001.

Jebarus, Eduard. *Sejarah Keuskupan Larantuka*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Monteiro, Yohanes Hans. *Semana Santa di Larantuka, Sejarah dan Liturgi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.

Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

Santika, I Gusti Ngurah, I Ketut Rindawan dan I Gede Sujana. “Memperkuat Pancasila Melalui Pergub No. 79 Tahun 2018 Dalam Menanggulangi Pengikisan Budaya Di Era Revolusi Industri 4.0” dalam *Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora*. Bali, 2019.

Sendler, Ulrich (ed). *The Internet of Things Industrie 4.0 Unleashed*. Munchen: Springer Vieweg, 2016.

Steenbrink, Karel. *Orang-Orang Katolik di Indonesia: Suatu Pemulihan Bersahaja 1808 – 1903*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.

Stephenson, David. *Big Data Demystified*. United Kingdom: Pearson Education Limited, 2018.

Suryono, Agus. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pt. Bumi Angsara, 2020.

Wijoyo, Hadion, dkk. *Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Penerbit Pena Persada, 2020.

Wolor, Paulus. *Semana Santa Hari Bae di Nagi edisi Revisi*. Larantuka: Sekertariat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka, 2008.

ARTIKEL JURNAL

Harahap, Nova Jayanti dan Mulya Rafika, “Industrial Revolution 4.0: And The Impact On Human Resources“, dalam *Jurnal Ecobisma*. 7:1, 2020.

Iqbal, Fajar, “Komunikasi Dalam Adaptasi Budaya (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Jurnal Komunikasi Profetik*, 7:2, Oktober 2014.

Katz, J. Sylvan. “What Is a Complex Innovation System?”. *Plos One*. 11:6. Canada: Juni 2016.

Prasetyo, Hoedi dan Wahyudi Sutopo, “Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset” dalam *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*. 13:1, Januari 2018.

Yogaswara, Reza Dea, “Artificial Intelligence Sebagai Penggerak Industri 4.0 dan Tantangannya Bagi Sektor Pemerintah dan Swasta”, *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*. 10:1, Januari 2019.

SKRIPSI dan INTERNET

Amindoni, Ayomi dan Okhi Budi, “Tradisi Paskah *Semana Santa* di Larantuka dan Hikayat *Tuan Ma*” dalam *BCC News Indonesia*, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-48001505>, diakses pada Kamis 1 Juni 2023.

Astuti, Esthy Reko, “Pesona Indonesia: Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur”, dalam Chanel Youtube “*Langit Ide*”, https://www.youtube.com/watch?v=g_m_8cnAonM, diakses pada 20 April 2023.

Christian, Dirly, *Bunda Reinha (Tuan Ma)*, <https://www.youtube.com/watch?v=PbB84NrouhE&t=3s>, diakses pada tanggal 2 Juni 2022.

CNN Indonesia, *Inside Indonesia – Mengaji Semana di Larantuka*, https://www.youtube.com/watch?v=4Gs_g3giy9g, diakses tanggal 2 Juni 2023

Creative, Arjuna, *Lilin Tanpa Turo // Semana Santa Dalam Masa Pandemi Covid-19 2022 // Film Dokumenter Dari Larantuka*, https://www.youtube.com/watch?v=Zi_KLfm2hKs, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

Google Scholar, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Semana+Santa+di+Larantuka&oq=Semana+Santa+, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

IDN Times. “Festival Bale Nagi Larantuka, Ajang NTT Promosikan Wisata Religi” dalam *IDNTimes.com*, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/kementerian-pariwisata/festival-bale-nagi-larantuka-csc?page=all>, diakses tanggal 3 Juni 2023.

Kabelen, Amar Ola Keda. “Benarkah Putaran Uang di Semana Santa Capai 19 Miliar? Ini Penjelasan Kadisprindag”, dalam *NTTmediaexpress.com*,

- <https://www.nttmediaexpress.com/ekonomi/4248456297/benarkah-putaran-uang-di-semana-santa-larantuka-capai-rp-19-miliar-begini-penjelasan-kadisprindag>, diakses pada 2 Juni 2023.
- Katedral Larantuka. Chanel *Youtube*, https://www.youtube.com/@katedral_larantuka4591, diakses pada tanggal 5 Mei 2023.
- Kleden, Leo. “Filsafat Manusia”. Bahan Kuliah, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.
- Komsos Keuskupan Larantuka, *Prosesi Jumad Agung – Larantuka*, <https://www.youtube.com/watch?v=y8xsf99vRes&t=3008s>. diakses tanggal 5 Mei 2023.
- Lostpacker, *Pekan Suci Semana Santa Larantuka, Flores Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=NARaib1Yx8k&t=10s>, diakses tanggal 2 Juni 2023.
- Natasya, Nadia Irvana. “Komunikasi Lisan: Pengertian - Prinsip dan Jenisnya” dalam *Haloedukasi.com*, [https://haloedukasi.com/komunikasilisan#Kelebihan dan Kekurangan Komunikasi Lisan](https://haloedukasi.com/komunikasilisan#Kelebihan_dan_Kekurangan_Komunikasi_Lisan), diakses pada tanggal 3 Mei 2023.
- Prasetyo, Banu dan Umi Trisyanti. “Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial”, dalam *Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*.
- Riyanto, Galuh Putri, “Pengguna Internet di Indonesia tembus 210 Juta Pada 2022”, dalam *Kompas.com*, <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>, diakses pada tanggal 27 Maret 2023.
- Rote, Eflin. “Transaksi Keuangan Saat Prosesi Semana Santa Larantuka Capai Rp 19 Miliar”, dalam *Pos Kupang.com*, <https://kupang.tribunnews.com/2023/04/13/transaksi-keuangan-saat-prosesi-semana-santa-larantuka-ditaksir-capai-rp-19-miliar>, diakses pada tanggal 17 April 2023.
- Salbiah, Nurul Adriyana, “Dior Gunakan Kain Tenun Ikat Indonesia di Paris Fashion Week”, dalam *Jawa Pos.com*, <https://www.jawapos.com/lifestyle/01291060/dior->

[gunakan-kain-tenun-ikat-indonesia-di-paris-fashion-week](#), diakses pada tanggal 4 Mei 2023.

Semana Santa Larantuka, <https://sites.google.com/view/semanasantalarantuka2023>, diakses pada tanggal 5 Mei 2023.

Tesis dari Saferi Yohana dengan judul “Jejak Budaya Asing dalam Budaya Lokal: Representasi Portugis Dalam Ritual *Semana Santa* di Larantuka” yang dapat diakses pada <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/195786>

Tukan, Stanley Emil Tobi, “Ritual Semana Santa di Larantuka Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”. Tesis. <http://digilib.isi.ac.id/601/>, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

Wikipedia Bahasa Indonesia; https://id.wikipedia.org/wiki/Petrus_Maria_Vrancken, diakses pada 28 Mei 2023.

Yohanes Paulus de Rosari, “Rekonstruksi Nilai Devosional Semana Santa Larantuka di Tengah Arus Zaman Milenial”. Skripsi.

<http://repository.iftkledalero.ac.id/1193/>, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

WAWANCARA

Belang, Elisabeth. Wawancara per pesan *Whatsapp*, 22 Juni 2023.

De Rosari, Aloysius. Wawancara per telepon seluler, 29 November 2022 dan 11 April 2023.

De Rosari, Vinsensia Dominika. Wawancara per telepon seluler, 3 Juni 2023.

Diaz, Dominikus Antonius. Wawancara per telepon seluler, 2 Mei 2023.

Diaz, Eduard Antonio. Wawancara per telepon seluler, 29 November 2022 dan 11 April 2023.

Fernandez, Paulus Pol. Wawancara per telepon seluler, 11 April 2023.

Nuhan, Wilhelmus. Wawancara per pesan *Whatsapp*, 22 Juni 2023.

Senaki, Benediktus. Wawancara per pesan *Whatsapp*, 22 Juni 2023.